
GURU KREATIF DAN INOVATIF MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 18 AMPANG GADANG

Diliza Afrila^{1)*}, Satriyo Pamungkas²⁾

^{1),2)}Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

¹⁾ diliza.afрила15@gmail.com, ²⁾ satriyo.pamungkas@unbari.ac.id

ABSTRACT

The aim of implementing this community service activity is to improve teachers' abilities in using learning media. The materials and methods for implementing community service activities are training materials and activity methods. The results of this counseling about learning media are as follows: 1) The teacher understands learning media, 2) The teacher understands the various types of learning media, 3) The teacher understands the basic considerations for selecting and using learning media, 4) The teacher understands the function and use of learning media. The conclusion of this service is that teachers' knowledge and understanding of learning media has increased.

Keywords: Teachers, Creative, Innovative, Learning Media

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan pendidikan formal di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi, baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian maupun kompetensi sosial. Salah satu subkompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan merancang dan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru harus mampu merancang dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif guna mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Annisa Sepriani, 2015).

Penggunaan media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu (Hutabarat, 2023). Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Selain itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Berdasarkan pengamatan penulis di SD Negeri 18 Ampang Gadang diperoleh informasi bahwa guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran, baik media pembelajaran audio, media pembelajaran visual, maupun media pembelajaran audio visual. Guru hanya mengandalkan papan tulis sebagai media sederhana dalam menyajikan materi pelajaran. Penggunaan papan tulis sebagai satu satunya media pembelajaran tentu tidak efektif untuk merangsang motivasi dan minat belajar peserta didik, terutama peserta didik yang masih menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) (R. Rosmiati et al., 2022).

Peserta didik yang duduk di bangku SD biasanya lebih cepat bosan dan jenuh apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara monoton dan tidak bervariasi. Oleh karena itu, seorang guru di SD harus mempunyai kemampuan untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan

* Corresponding author



karakteristik peserta didik, sehingga materi yang disampaikan mudah diserap dan diingat oleh peserta didik (Hutabarat, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berbentuk penyuluhan atau penyampaian materi. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Adapun tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) Survei pendahuluan; Pada kegiatan ini, pengabdian melakukan pengamatan atau observasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. 2) Pengabdian melakukan presentasi untuk menyampaikan materi tentang media pembelajaran (Sugiyono, 2017). Supaya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, maka kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Persiapan; a) Mengurus surat izin dan surat tugas kegiatan pengabdian pada masyarakat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi, b) Melakukan pertemuan dengan guru yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat, c) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian pada masyarakat, d) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. 2) Pelaksanaan; Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung pada hari Rabu, 17 April 2024 dari jam 13.00 s.d 17.00 WIB, dengan dihadiri oleh 15 orang peserta, yaitu guru SD Negeri 18 Ampang Gadang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan (penyampaian materi) tentang media pembelajaran. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru SD Negeri 18 Ampang Gadang, yang berjumlah 15 orang. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah SD Negeri 18 Ampang Gadang. Adapun materi dan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) Materi pelatihan: a) Pengertian Media Pembelajaran, b) Macam-macam Media Pembelajaran, c) Dasar Pertimbangan Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran, d) Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran. 2) Metode Kegiatan: a) Presentasi, b) Tanya jawab, c) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian berlangsung dengan lancar. Para peserta bersemangat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Semangat dan antusiasme yang tinggi dari para peserta dikarenakan sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang media pembelajaran. Pada saat pengabdian memberikan penyuluhan, mereka sangat serius mengikuti tahap demi tahap dan aktif selama kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Semua peserta merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan (Manik et al., 2023).

Adapun hasil dari penyuluhan tentang media pembelajaran ini adalah sebagai berikut: 1) Guru memahami tentang media pembelajaran, 2) Guru memahami tentang macam-macam media pembelajaran, 3) Guru memahami tentang dasar pertimbangan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, 4) Guru memahami tentang fungsi dan kegunaan media pembelajaran.

Tanggapan Peserta Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Selama kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung semua peserta merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini. Pemahaman guru tentang media pembelajaran semakin meningkat. Para peserta mengharapkan kegiatan penyuluhan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan karena manfaat dari kegiatan penyuluhan ini sangat besar khususnya bagi guru (Z. S. H. Rosmiati, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengetahuan dan pemahaman guru tentang media pembelajaran meningkat. 2) Keterampilan dan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Sepriani, Z. S. H. (2015). PERBANDINGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECKS DAN TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hutabarat, Z. S. (2023). Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan (Studi Kasus Pada Materi Merchandise Inventory Management). *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.24014/ekl.v5i2.19154>
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Manik, Y. M., Rahim, A., Harman, H., Hutabarat, Z. S., Dacholfany, I., Yati, Y., Rizkiwati, B. Y., & Sembiring, B. (2023). *Tracing Teacher Performance : Commitment and Work Motivation of Jambi Province Teachers*. 15, 6437–6445. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3200>
- Rosmiati, R., Sembiring, B., Rahim, A., Pudjaningsih, W., & Hutabarat, Z. S. (2022). How is the Readiness of Students to Become Teachers in the Industrial Revolution Era 4.0? *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(4), 831. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i4.6248>
- Rosmiati, Z. S. H. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100–114. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9989>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.